

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Indonesia selama tahun 1985-2016 dengan menggunakan *Vector Error Correction Model* (VECM) dapat disimpulkan sebagaimana berikut :

1. Hasil dari analisis VECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang kurs berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Sedangkan analisis IRF yang menggambarkan respon ULN terhadap shock yang terjadi pada variabel kurs selama sepuluh periode cukup stabil diatas garis horizontal. Hal ini dapat diartikan bahwa *shock* ataupun guncangan yang terjadi pada kurs akan memberikan dampak positif terhadap utang luar negeri. Analisis VD menunjukkan bahwa persentase pengaruh kurs terhadap utang luar negeri terus menurun dari periode kedua hingga periode ke sepuluh. Selain itu dari analisis VD dapat diketahui bahwa variabel kurs memiliki pengaruh paling rendah dalam mempengaruhi utang luar negeri jika dibandingkan dengan variabel impor dan PDB.
2. Hasil dari analisis VECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang Impor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. . Sedangkan analisis IRF menunjukkan bahwa *shock* yang terjadi pada variabel Impor selama sepuluh periode berpengaruh negatif terhadap utang luar negeri. Analisis VD menunjukkan bahwa persentase pengaruh impor terhadap utang luar negeri terus meningkat dari periode kedua hingga periode ke sepuluh

bahkan impor memiliki persentase terbesar dalam mempengaruhi utang luar negeri jika di bandingkan dengan variabel kurs dan PDB.

3. Hasil dari analisis VECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang PDB berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Sedangkan analisis IRF menunjukkan bahwa *shock* yang terjadi pada variabel PDB selama sepuluh periode berpengaruh secara negatif terhadap utang luar negeri. Analisis VD menunjukkan bahwa persentase PDB terhadap utang luar negeri cenderung berfluktuatif namun menunjukkan tren yang meningkat selama sepuluh periode. PDB menempati posisi kedua setelah impor sebagai variabel yang berpengaruh terhadap utang luar negeri jika di bandingkan dengan variabel impor dan kurs.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang kurs berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri. Sehingga dari hal tersebut diharapkan Bank Indonesia serta perusahaan-perusahaan swasta yang melakukan pinjaman dari luar negeri kiranya perlu melakukan perlindungan terhadap nilai kurs rupiah dengan cara melakukan transaksi derivatif yang terdiri dari transaksi *swap*, *forward* serta *currency hedging*. Dengan perkembangan yang terjadi pada pasar derivatif diharapkan lebih banyak pilihan instrumen yang disediakan untuk mengelola resiko dari nilai tukar rupiah terhadap US\$.
2. Pemerintah kiranya perlu segera merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri. Seperti halnya lebih mengoptimalkan pendapatan pemerintah baik dari sektor migas maupun BUMN.

